	Universitas Negeri Surabaya **S1 Pendidikan Tata Rias**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keriting dan Pelurusan Rambut	8321303045		**3**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M.Farm	NIA KUSSTIANTI

Deskripsi Singkat MK	Menguasai konsep dan keterampilan dalam mengeriting rambut, meliputi sejarah pengeritingan, konsep dasar dalam pengeritingan, anantomi dan diagnose jenis rambut dan kulit kepala, identifikasi dan pemilihan alat dan bahan kosmetika pengeritingan, pengeritingan teknik pengeritingan dasar dan desain, basic rebounding, rebounding retouch pada pelurusan rambut, praktek pengeritingan, rebounding, sesuai dengan karakter, styling pada pengeritingan dan pelurusan rambut	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mengaplikasikan sikap profesional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata rias yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, beretika,, mampu bekerjasama dan berkomunikasi efektif
	CPL	Mampu mengaplikasikan keterampilan bidang tata rias yang menunjang bidang pendidikan tata rias
	CPL	Mengkreasikan dalam kompetensi keahlian dibidang tata rias meliputi : Tata rias kulit, tata rias rambut, tata rias pengantin, dan berwawasan kewirausahaan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	(1) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami teori dasar pengeritingan dan pelurusan rambut dengan memanfaatkan sumber belajar dan TIK.
	CPMK-2	(2) Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengeritingan rambut.
	CPMK-3	(3) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan pengeritingan dan pelurusan rambut dan menentukan teknik pengeritingan dan pelurusan rambut sesuai dengan permintaan klien.
	CPMK-4	(4) Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas serta dapat mengkritisi hasil pengeritingan dan pelurusan rambut.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3		✔	
CPMK-4			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka	**Utama :**	

1. Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.
2. Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta
3. Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen Diklusepora. 2002. Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil. Carina Indah Utama:Jakarta
4. Sontag. Linda. 1989. The Hairstyle, Hair Care and Beauty Book. London. The Apple Press
5. Endang Widjanarko Puspoyo, 2001. Pengeritingan Disain. Merindo Kites and gallery : Jakarta

Pendukung :	

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Mampu mendeskripsikan sejarah pengeritingan	1. 1. Menjelaskan pengertian pengeritingan rambut 2. 2. Menjelaskan sejarah dan metode pengeritingan panas (Hot perm) 3. 3. Menjelaskan alat- alat yang digunakan dalam metoda pengertingan panas (Hot Perm) 4. 4 Menjelaskan sejarah dan metoda pengeritingan dingin (Cold perm) 5. 5 Menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam metoda pengertingan dingin (Cold Perm)	(2P 3T 2UTS 3UAS)/10	Kuliah small group discussion Tugas: Membuat deskripsi sejarah pengeritingan rambut			2%
2	Mampu memahami proses kimia yang terjadi pada batang rambut selama pengeritingan rambut	1. - Menjelaskan sifat larutan wave lotion - Endeskripsikproses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeritingan berlangsung. 2. - Menjelaskan sifat larutan normalize 3. - Mendeskripsikan anatomi kulit kepala 4. - Mendeskripsikan anatomi rambut 5. - Mampu membedakan bermacam-macam jenis kulit dan rambut klien 6. - Endeskripsikproses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeritingan berlangsung.	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)\Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi	Ceramah, presentasi, diskusi			2%
3	Mampu Mendeskripsikan Langkah- langkah pengeritingan rambut	1. 1. Menjelaskan cara menganalisa rambutd. f. Menjelaskan cara pengetesan gelombang 2. 2. Menjelaskan teknik kepekaan kulit (patch test) 3. 3. Menjelaskan sectioning pada rambut 4. 4. Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat 5. 5. Mendeskripsikan metode penggulungan rambut menggunakan rotto 6. 6. Menjelaskan waktu olah pengeritingan	1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Demonstrasi, ceramah, diskusi			2%

4	Mampu melakukan pengeritingan dasar pada manequene.	1. - Menjelaskan langkah langkah basic perming- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto) 2. - Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic perming 3. - Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio) 4. Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Demonstrasi, Ceramah, presentasi			2%
5	Mampu melakukan pengeritingan dasar pada manequene.	1. - Menjelaskan langkah langkah basic perming- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto) 2. - Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic perming 3. - Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio) 4. Menjelaskan teknik step 2(Sectioning)	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.				2%
6	Mahasiswa mampu melakukanpengeritingan dasar pada model	1. Menjelaskan tujuan pengeritingan dasar- Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeritingan dasar-Menjelaskan langkah- langkah pengeritingan dasar 2. - Menjelaskan alat yang digunakan untuk pengeritingan dasar 3. - Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeritingan dasar 4. - Menjelaskan prosedur kerja pengeritingan dasar	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan dasar pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting dasar yang akan dihasilkan			2%

				Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil			
7	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan mesh a mesh pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik			2%

				pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan mesh a mesh pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat			

				laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
8	UTS	Materi pertemuan 1-7	(2P 3T 2UTS 3UAS)/10	Tes Tulis			20%
9	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan brick pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan			2%

				Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
10	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan Sumpit pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Sumpit pada manequene	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan Sumpit pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek			5%

				pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
11	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan vertical pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan vertikal pada manequene	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS:	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan			5%

				dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	pengeritingan Vertikal pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Vertikal yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman			

				Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
12	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan open curl pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan open curl pada model	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan Open curl pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Open curl yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi			7%

				perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
13	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan desain pada model	1. - Mampu mempersiapkan alat untuk pengeritingan desain pada model 2. - Mampu mempersiapkan bahan untuk pengeritingan desain pada model 3. -Mampu melakukan Praktek pengeritingan menggunakan desain pada model	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan desain pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting desain pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang			2%

				dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			

14	Mampu mendeskripsikan Rebounding	1. - Mendeskripsikan pengertian pelurusan rambut-\-Mendeskripsikan color reflection on rebounding 2. - Mendeskripsikan rebounding basic 3. - Mendeskripsikan rebounding retouch 4. -Mendeskripsikan color reflection on rebounding	Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Small Group Disscussion			5%
15	Mampu melakukan rebounding pada model	Melakukan rebounding pada model	Rubrik Kinerja	• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan rebonding pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek rebonding pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama •			10%

				Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan • Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek			
16	UAS	Materi 7-12	(2P 3T 2UTS 3UAS)/10				30%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.